

NAMA : ALZENA AURELIA

NPM : 2515012060

KELAS : A

PRODI : ARSITEKTUR

FAKULTAS : TEKNIK

1. KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM.

Fitrah berasal dari kata fathara yang berarti keadaan asli. Dalam Islam, fitrah adalah potensi dasar yang Allah tanamkan sejak lahir, berupa kecenderungan kepada kebenaran dan tauhid. Fitrah dapat berkembang atau menyimpang tergantung lingkungan dan pendidikan.

JENIS DAN KARAKTERISTIK FITRAH MANUSIA

- a. Fitrah keimanan (tauhid)
- b. Fitrah akal
- c. Fitrah moral (akhlak)
- d. Fitrah jasmani
- e. Fitrah sosial

FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN FITRAH

- a. Lingkungan keluarga
- b. Pendidikan
- c. Lingkungan sosial dan budaya
- d. Media dan teknologi

TUJUAN PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

- a. Untuk beribadah kepada Allah SWT
- b. Sebagai Khalifah di muka bumi
- c. Agar menya dari kekuasaan Allah SWT
- d. Untuk mengemban amanah.

2. KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata "agama" berarti suatu sistem, prinsip kepercayaan terhadap tuhan (dewa dsb) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Dari segi kebahasaan Islam berasal dari bahasa Arab yaitu "salima" yang artinya selamat, sentosa dan damai. Dari kata salima dirubah menjadi "aslama" yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian.

Beberapa alasan mengapa agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia

- a. Agama merupakan sumber moral
- b. Agama merupakan petunjuk kebenaran
- c. Agama adalah sumber informasi tentang masalah metafisika.
- d. Agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia baik di kala suka, maupun di kala duka.

FUNGSI AGAMA

- Memberi pandangan dunia kepada satu-satu budaya manusia.
- Menjawab berbagai persoalan yang tidak mampu dijawab oleh manusia.
- Memainkan fungsi kawalan sosial
- Mendidik manusia supaya mempunyai pendirian yang tentu dan terang
- Agama adalah suatu alat yang membebaskan manusia dari perbudakan materi
- Agama sumber moral.
- Agama petunjuk kebenaran.

3. AL - QUR'AN, AS - SUNNAH / AL - HADIS, DAN ISTIHAD

Al - Qur'an adalah sumber utama dan tertinggi, berisi wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Al - Qur'an diturunkan selama ± 23 tahun terdiri dari 30 Juz, 114 surah, ± 6.236 ayat.

Fungsi Al - Qur'an

- Petunjuk (Huda) bagi manusia
- Pembeda (Furqan) antara yang benar dan salah
- Rahmat bagi orang beriman
- Sumber hukum utama dalam Islam

SUNNAH / HADIS merupakan penjelasan praktis Al - Qur'an melalui perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Dibagi menjadi hadis sahih, hasan, dan da'if berdasarkan keakuratan sanad (rantai periwayatan). Macam - macam sunnah / hadis :

- Hadis Sahih → Hadis yang paling kuat dan dapat dijadikan hujah (pegangan hukum) karena memenuhi semua syarat keaslian.
- Hadis Hasan → Hadis yang cukup kuat, tetapi tingkat hafalan perawinya sedikit dibawah hadis sahih.
- Hadis Da'if → Hadis yang lemah, karena tidak memenuhi syarat hadis sahih atau hadis hasan.

ISTIHAD adalah usaha sungguh - sungguh dari seorang ahli hukum Islam dengan mengerahkan seluruh kemampuan pikiran untuk menetapkan hukum syariat atas suatu masalah yang belum diatur secara eksplisit dalam Al - Qur'an dan Hadis. Jenis - Jenis ISTIHAD :

- ISTIHAD mutlak → upaya bebas tanpa batasan mazhab, dilakukan oleh mujtahid mutlak seperti Imam mazhab.
- ISTIHAD Mazhabi → terikat pada prinsip mazhab tertentu.

Macam - macam Istihad

- Istihad individu : Dilakukan oleh orang awam atau ulama untuk masalah pribadi
- Istihad kolektif : Melibatkan kelompok ulama, seperti dalam fatwa lembaga resmi.

SYARAT KUALIFIKASI MUSTAHID

- Mahir dalam bahasa Arab
- Paham ushul Fiqh
- Memiliki integritas moral
- Menguasai Al - Qur'an dan Sunnah
- adil

9. KONSEP AKIDAH, SYARIAH DAN AKHLAK

Akidah berasal dari kata al-*aqdu* (الآفة) yang berarti ikatan atau keyakinan yang kuat dalam hati. Ruang lingkup pembahasan akidah meliputi :

- a. Keimanan kepada Allah
- b. Keimanan kepada malaikat, kitab, rasul
- c. Hari akhir dan takdir
- d. Implementasi nilai iman dalam kehidupan sosial

Syariah adalah aturan atau jalan hidup yang ditetapkan Allah sebagai pedoman manusia. Syariah mencakup :

- a. Ibadah (Hubungan manusia dengan Allah)
- b. Muamalah (Hubungan antar manusia)
- c. Nilai keadilan dan keteraturan sosial.

Akhlak adalah sifat, tabiat, atau budi pekerti yang tertanam kuat dalam jiwa manusia, yang mendorong munculnya perbuatan secara spontan tanpa perlu pertimbangan panjang. Macam - macam Akhlak :

- Akhlak Mahmudah (Terpuji) → tingkah laku baik yang sesuai syariat
- Akhlak Mazmumah (Tercela) → Perilaku buruk yang bertentangan dengan ajaran agama.

Dalam Islam, manusia tidak hanya hidup untuk memenuhi kebutuhan dunia, tetapi juga memiliki tujuan spiritual dan tanggung jawab sebagai hamba dan khalifah di bumi. Oleh karena itu, memahami materi ini membantu kita mengenali jati diri (Fitrah), memahami tujuan hidup, memiliki pedoman yang kuat dan jelas dalam bertindak, serta menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat. Dalil - dalil yang memperkuat :

1. Tujuan penciptaan manusia (QS. Adz - Dzariyat : 56)

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku"

2. Fitrah manusia (QS. Ar - rum : 30)

"Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (tetaplah atas) Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu

3. Pentingnya ilmu (QS. Al - Mujadilah : 11)

"Allah akan mengangkat derajat orang - orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat"

4. Akhlak (HR. Ahmad)

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

Kaitan dengan kehidupan sehari - hari

Pemahaman akhlak membuat kita lebih sabar dan tidak menyakiti orang lain. Dalam penggunaan teknologi dengan pemahaman agama jadi bisa membedakan yang baik dan yang buruk. Pemahaman syariah dan akidah juga dapat membantu mengambil keputusan yang benar.